

Kecamatan

TEHORU DALAM ANGKA

Tehoru Subdistrict in Figures

2018



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MALUKU TENGAH
Statistics of Maluku Tengah Regency

Kecamatan

TEHORU DALAM ANGKA

Tehoru Subdistrict in Figures

2018



Keamatan Tehoru Dalam Angka

Tehoru Subdistrict in Figures

2018

ISSN: 2580-8230

No. Publikasi/Publication Number: 81030.1811

Katalog/Catalog: 1102001.8103040

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xvi + 136 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Maluku Tengah

BPS-Statistics of Maluku Tengah Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Maluku Tengah

BPS-Statistics of Maluku Tengah Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Flaticon.com

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Maluku Tengah/*BPS-Statistics of Maluku Tengah Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Aman Jaya

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KECAMATAN TEHORU

MAP OF TEHORU SUBDISTRICT



KEPALA BPS KABUPATEN MALUKU TENGAH
CHIEF STATISTICIAN OF MALUKU TENGAH REGENCY



Ir. Inglis Y Pattipeilohy



KATA PENGANTAR

Kecamatan Tehoru Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Maluku Tengah. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Tehoru. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar - besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Masohi, September 2018

Kepala BPS
Kabupaten Maluku Tengah

Ir. Inglis Y Pattipeilohy



PREFACE

Tehoru Subdistrict in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statisticsof Maluku Tengah Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this district.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Masohi, September 2018
Chief Statistician of
Maluku Tengah Regency



Ir. Inglis Y Pattipeilohy

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Peta Wilayah Kecamatan Tehoru/ <i>Map of Tehoru Subdistrict</i>	iii
Foto Kepala BPS Kabupaten Maluku Tengah/ <i>Photo of Chief of Statistics of Maluku Tengah Regency</i>	iv
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	v
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	ix
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xvi
Bab 1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	5
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	10
Bab 2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	19
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)/ <i>Legislative Assembly(DPRD)</i>	24
2.3 Aparatur Sipil Negara/ <i>Government Officer</i>	25
Bab 3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	29
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	38
Bab 4 Sosial/ <i>Social</i>	43
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	55
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	60
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	71
4.4.Kemiskinan.....	72
Bab 5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	75
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	87
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture Crops</i>	89
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	90
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	91
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	94

Bab 6	Industri/ <i>Industry</i>	95
	6.1 Industri/ <i>Industry</i>	97
	6.2 Energi/ <i>Energy</i>	104
Bab 7	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	107
Bab 8	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	115
	8.1 Transportasi/ <i>Transportation</i>	125
Bab 9	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	131
	9.1 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	135

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
Tabel/Table 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Tehoru. <i>Total Area by Village in Tehoru District</i>	5
Tabel/Table 1.1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa di Kecamatan Tehoru. <i>Total Altitude by Village in Tehoru District</i>	6
Tabel/Table 1.1.3 Jarak dari Desa ke Ibukota Kecamatan Tehoru. <i>Distance from Village to Capital District</i>	7
Tabel/Table 1.1.4 Jumlah Kali/Sungai Menurut Desa di Kecamatan Tehoru. <i>Number of Rivers by the Village in Tehoru District</i>	8
Tabel/Table 1.1.5 Letak Geografis Desa di Kecamatan Tehoru. <i>Geographical Location of Village in Tehoru District</i>	9
Tabel/Table 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kecamatan Tehoru. <i>Average Temperature and Rain Fall by Month in Tehoru district</i>	10
Tabel/Table 1.2.2 Kecepatan rata-rata dan arah angin Menurut bulan di Kecamatan Tehoru Average Wind Speed and direction by Month in Tehoru district.....	11
Tabel/Table 1.2.3 Jumlah Hujan dan Kelembaban Nisbi Menurut Bulan di Kecamatan Tehoru <i>Rainy days and Relative Humidity by Month in Tehoru district</i>	12
2. Pemerintahan/ <i>Administration</i>	13
Tabel/Table 2.1.1 Jumlah anak Desa menurut Desa di Kecamatan Tehoru. <i>Number of local Neighborhood by Village in Tehoru District</i>	19

Tabel/Table 2.1.2	Status Pengembangan Desa di Kecamatan Tehoru. <i>Rural Development status by Village in Tehoru District.....</i>	20
Tabel/Table 2.1.3	Nama Kepala Wilayah/ Camat Kecamatan Tehoru. <i>Name of Region Head/Subdistrict Head of Tehoru District in 2003 – Nowdays.....</i>	21
Tabel/Table 2.1.4	Nama Sekretaris Kecamatan Tehoru <i>Name of Secretaris Region of Tehoru District.....</i>	22
Tabel/Table 2.1.5	Nama – nama Kepala Desa/Raja Negeri di kecamatan Tehoru. <i>Names of Head Villages of Tehoru District.....</i>	23
Tabel/Table 2.2.1	Banyaknya Anggota Badan Saniri Negeri Menurut Desa dan Jenis kelamin di Kecamatan Tehoru. <i>Number Member of the Reginal Haouse Representative by Village and Gender in Tehoru District</i>	24
Tabel/Table 2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan jenis Kelamin di Kecamatan Tehoru <i>Number of Government Office/Non Teacher by Education and Gender in Tehoru District.....</i>	25
Tabel/Table 2.3.2	Banyaknya Aparatur Sipil Negara/Guru menurutJenis Kelamin di Kecamatan Tehoru. <i>Number of Government Officer/ Teacher by Gender in Tehoru district.....</i>	26
Tabel/Table 2.3.3	Banyaknya Aparatur Sipil Negara Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kecamatan Tehoru <i>Number of Government Officer by Education and Gender in Tehoru District.....</i>	27
Tabel/Table 2.3.4	Banyaknya Aparatur Sipil Negara Menurut golongan di Kecamatan Tehoru <i>Number of Government Officer by Group in Tehoru District.....</i>	28
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment.....</i>		29
Tabel/Table 3.1.1	Jumlah Penduduk dan laju Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Tehoru <i>Number of Population and Population Growth by Village in Tehoru District.....</i>	38
Tabel/Table 3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di	

	Kecamatan Tehoru.	
	<i>Population and Sex Tatio in Tehoru</i>	
	<i>District.....</i>	39
Tabel/Table 3.1.3	Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Tehoru.	
	<i>Population and Population Density in Tehoru</i>	
	<i>District.....</i>	40
Tabel/Table 3.1.4	Jumlah Penduduk menurut Desa di Kecamatan Tehoru.	
	<i>Population by Village in Tehoru</i>	
	<i>District.....</i>	41
4. Sosial/Social.....		43
Tabel/Table 4.1.1	Percentase Penduduk 10 tahun keatas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maluku Tengah	
	<i>Oercantage of Population 10 Years Above by Education and Sex in Maluku Tengah.....</i>	
		55
Tabel/Table 4.1.2	Jumlah Sekolah di kecamatan Tehoru.	
	<i>Number of School in Tehoru</i>	
	<i>District.....</i>	56
Tabel/Table 4.1.3	Jumlah Gedung Sekolah di Kecamatan Tehoru.	
	<i>Number of School,</i>	
	<i>in Tehoru District</i>	
		57
Tabel/Table 4.1.4	Jumlah Kelas di Sekolah di kecamatan Tehoru.	
	<i>Number Classroom at School in Tehoru</i>	
	<i>District.....</i>	58
Tabel/Table 4.1.5	Jumlah Guru di Kecamatan Tehoru.	
	<i>Number of Teacher in Tehoru</i>	
	<i>District.....</i>	59
Tabel/Table 4.2.1	Jumlah Rumah Sakit dan Puskesmas di Tehoru.	
	<i>The Number of Hospital and Health conters in Tehoru District.....</i>	
		60
Tabel/Table 4.2.2	Jumlah Balita Yang Pernah mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di kecamatan Tehoru.	
	<i>Number of Children Under Five Years Who Had Imunization by type of Imuzation in Tehoru</i>	
	<i>District.....</i>	61

Tabel/Table 4.2.3	Banyak Kasus 10 Penyakit terbanyak di Kecamatan Tehoru. Number of Cases of the 10 most Diseases in Tehoru District.....	62
Tabel/Table 4.2.4	Jumlah Kasus Penyakit TB menurut Desa di Kecamatan Tehoru. <i>Number of Cases of the Diseases in Tehoru District.....</i>	63
Tabel/Table 4.2.5	Jumlah institusi Masyarakat Keluarga Berencana (KB) di Kecamatan Tehoru. <i>Number of People Institution of Family Plan Program (FP) in District.....</i>	64
Tabel/Table 4.2.6	Jumlah Pencapaian Peserta KB Baru MKJP dan Bukan MKJB di Kecamatan Tehoru. <i>Number of Active Family Planning using MKJP and MKJP in Tehoru district.....</i>	65
Tabel/Table 4.2.7	Jumlah Pencapaian Peserta KB Baru MKJP dan Bukan MKJB di Kecamatan Tehoru <i>Number of Active Family Planning using MKJP in Tehoru District.....</i>	67
Tabel/Table 4.2.8	Hasil Pendataan Keluarga Berencana di Kecamatan Tehoru. <i>Family Planning Counting Result in Tehoru District.....</i>	69
Tabel/Table 4.3.1	Jumlah Penduduk dan Agama yang dianut di Kecamatan Tehoru. <i>Population and religion in Tehoru District.....</i>	71
Tabel/Table 4.4.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Maluku Tengah <i>Poverty Line and Poor Population in Maluku Tengah Regency</i>	72
Tabel/Table 4.4.2	Jumlah Keluarga Menurut Desa dan Klasifikasi Keluarga di Kecamatan Tehoru <i>Number of Households by Village and Household Classification in Tehoru District</i>	73
5. Pertanian/Agriculture.....		75
Tabel/Table 5.1.1	Luas lahan yang sementara tidak diolahkan menurut desa di kecamatan Tehoru. Land area while not in try by village in Tehoru District.....	87
Tabel/Table 5.1.2	Luas Panen tanaman pangan (ha) di kecamatan Tehoru(hektar)	88

	Harvested Area of Food Crops (ha) in Tehoru District.....	
Tabel/Table 5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran (ha) dan Jenis Sayur di Kecamatan Tehoru. <i>Harvested Area of Vegetables (ha) and Kind of Plant in Tehoru District,</i>	89
Tabel/Table 5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan menghasilkan menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tehoru (hektar) <i>Planted Area by plant Type in Tehoru District (hectare)</i>	90
Tabel/Table 5.4.1	Jumlah Ternak Yang dipotong menurut Jenis di Kecamatan Tehoru <i>Number of Slaughtered by Type in Tehoru District</i>	91
Tabel/Table 5.4.2	Populasi ternak menurut Jenis di Kecamatan Tehoru <i>Livestock Population by Type in Tehoru District</i>	92
Tabel/Table 5.4.3	Jumlah ternak yang dipotong yang dikeluarkan di Kecamatan Tehoru, <i>Number of cattle that are Cut and removed in Tehoru District</i>	93
Tabel/Table 5.5.1	Jumlah Rumah tangga Perikanan Tangkap di Kecamatan Tehoru <i>Number of Fish Capture Households in Tehoru District</i>	94
Tabel/Table 5.5.2	Pendapatan Perkapita Nelayan di Kecamatan Tehoru,2017 <i>Sailor Income Percapita in Tehoru District ,2017</i>	95
6. Industri/Industry.....		97
Tabel/Table 6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Maluku Tengah <i>Number of Establisment and Employees by Industrial Cllassification in Maluku Tengah Regency</i>	101
Tabel/Table 6.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi di Kecamatan Tehoru <i>Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Subdistrict in Tehoru District.....</i>	102
Tabel/Table 6.2.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Desa di Kecamatan Tehoru <i>Number of Registered Elicitycity Costumer by</i>	103

Tabel/Table 6.2.2	<i>Vilage in Tehoru Subdistrict.....</i> Sumber air minum Menurut Desa di Kecamatan Tehoru <i>The Main Water Sourc by Vilage in Tehoru District.....</i>	104
7. Hotel/Hotel.....		107
Tabel/Table 7.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel di Kecamatan Tehoru <i>Number of Hotel Accomodations in Tehoru District.....</i>	112
Tabel/Table 7.1.2	Jumlah Objek Wisata di Kecamatan Tehoru. <i>Number of Destination in Tehoru District.....</i>	113
8. Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication..		115
Tabel/Table 8.1.1	Panjang Jalan di Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Maluku Tengah..... <i>Length of Roads at district and Level of Government Authority in Maluku Tengah Regency.....</i>	124
Tabel/Table 8.1.2	Panjang Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kecamatan(km) <i>Length of Roads and Level of Government Authority in Tehoru District(km).....</i>	125
Tabel/Table 8.1.3	Pelabuhan dan kedalamannya di Kecamatan Tehoru <i>Ports and it Depth in Tehoru District(km).....</i>	126
Tabel/Table 8.1.4	Panjang Jalan Menurut Desa dan kondisi jalan di Kecamatan(km) <i>Length of Roads by Vilage and Road Condition in Tehoru Diistrict(km).....</i>	127
Tabel/Table 8.1.5	Jumlah Kendaraan bermotor yang terdaftar di Kabupaten Maluku Tengah..... <i>Number of engine Vehicles Registered in Maluku Tengah Regency.....</i>	128
9.Keuangan Daerah.....		131
Tabel/Table 9.1.1	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Maluku Tengah <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Maluku Tengah Regency</i>	135

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	Halaman <i>Page</i>
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	4
2. Pemerintahan/ <i>Administration</i>	18
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
4. Sosial/ <i>Social</i>	54
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	86
6. Industri/ <i>Industry</i>	101
7. Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	112
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	124
9. Keuangan daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	134

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

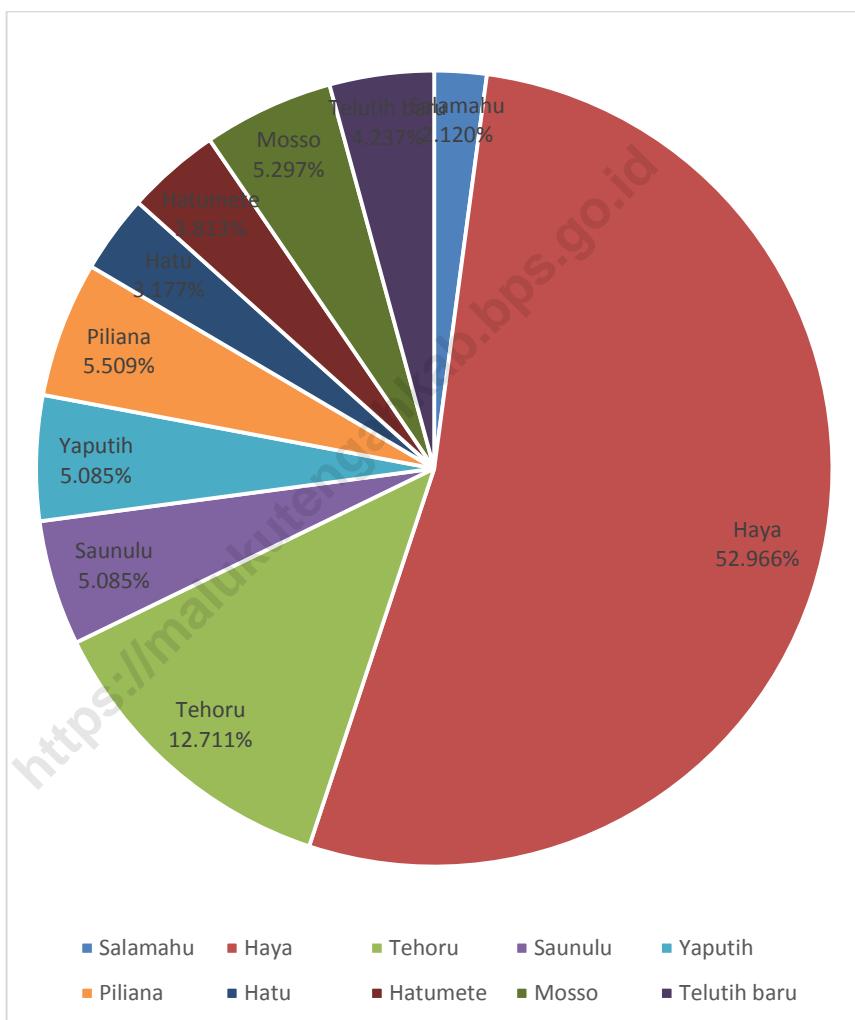
PENJELASAN TEKNIS	TECHNICAL NOTES
1 Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang	1 Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef
2 Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut	2 Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea
3 Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang	3 Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley. Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kecamatan Tehoru merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Maluku Tengah yang terletak di sebelah Selatan Pulau Seram. Perjalanan dari ibu kota Kabupaten Maluku Tengah menuju ibu kota kecamatan Tehoru melewati daratan menggunakan kendaraan bermotor dengan jarak tempuh tidak sampai 100 km. Luas Seluruh wilayah Kecamatan Tehoru 405,72 km² yang terbagi menjadi 10 desa dan Haya adalah salah satu desa yang memiliki wilayah terluas .</p> <p>Secara Astronomi wilayah Kecamatan Tehoru terletak antara 129° 15' 15" BT - 129° 42' 25" BT dan 3° 08'15" LS – 3°29'45" LS.</p>	<p>District Tehoru is part of the Central Maluku district located in the southern island of Seram. The journey from the capital city of Central Maluku district capitals Tehoru headed over land using a motor vehicle with a mileage of less than 100 km. The whole vast region District Tehoru 405.72 km² divided into 10 villages and Haya is one of the largest in area villages.</p> <p>In Astronomy subdistrict located between 129° 15' 15" BT - 129° 42' 25" BT and 3°08 29 '45 LS – 3'29'45" LS.</p>

Gambar 1
Picture

Persentase Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Tehoru,2017

Total Area Percentage by Subvillage in Tehoru District, 2017



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Tehoru, 2017
Total Area by Village in Tehoru District, 2017

Desa Village	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Percentase Percentage
		(1)
1. Salamahu	8,60	2,12
2. Haya	214,89	52,97
3. Tehoru	51,57	12,71
4. Saunulu	20,63	5,08
5. Yaputih	20,63	5,08
6. Piliana	22,35	5,51
7. Hatu	12,89	3,18
8. Hatumete	15,47	3,81
9. Mosso	21,49	5,30
10. Telutih Baru	17,19	4,24
Jumlah/Total	405,72	100,00

Sumber/Source: Kantor Camat Tehoru

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Desa di Kecamatan Tehoru, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Village in Tehoru District, 2017

Negeri/Desa Village	Tinggi (m) Height (m)
(1)	(2)
1. Salamahu	0-700
2. Haya	0-700
3. Tehoru	0-700
4. Saunulu	0-700
5. Yaputih	0-700
6. Piliana	0-700
7. Hatu	0-700
8. Hatumete	0-700
9. Mosso	0-700
10 Telutih Baru	0-700

Sumber : Potensi Desa 2014

Source : Village Potential 2014

Tabel 1.1.3 Jarak dari Desa ke Ibukota Kecamatan Tehoru (km) , 2017
Table 1.1.3 Distance Between Village and Tehoru District (km), 2017

	Desa ke ibukota Kecamatan <i>Village to Tehoru District</i>	Jarak (Km) / <i>Distance (Km)</i>
	(1)	(2)
Tehoru	- Salamahu	24
	- Haya	12
	- Saunulu	13
	- Yaputih	14
	- Piliana	20
	- Hatu	17
	- Hatumete	19
	- Mosso	20
	- Telutih Baru	21
	- Masohi	98

Sumber : Kantor Camat Tehoru

Source : District Head Office Tehoru

Tabel 1.1.4 Jumlah Kali / Sungai Menurut Desa, 2017
 Table Number of Rivers by the Village, 2017

Desa / Village	Jumlah / Total	Nama / Name
(1)	(2)	(3)
Haya	5	Wae Sou Wae Waya Wae Nama Wae Umeputih Wae Waya Hoho
Tehoru	5	Wae Yapania Wae Walata Wae Sopulessy Wae Nula Wae Tuni
Saunulu	2	Wae Nua Wae Kawa
Yaputih	2	Wae Fufune Wae Namahua
Piliana	3	Wae Yahe Wae keli Wae Palake Putih
Hatu	2	Wae Filir Wae Makariki
Hatumete	1	Wae Mika
Mosso	1	Wae Walala
Telutih Baru	1	Wae Saya

Sumber : Kantor Camat di Tehoru

Source : District Head of Tehoru

Catatan / Note : Wae berarti Sungai (Kali) / Wae Means River

Tabel 1.1.5 Letak Geografis Desa di Kecamatan Tehoru, 2017
Table 1.1.5 Geographical Location of Village in Tehoru, 2017

Nama Desa Name of Village	Pulau/ Island	Letak Desa Geographical Location	
		Pesisir/ Coast	Bukan Pesisir / Non Coast *)
(1)	(2)	(3)	(4)
Salamahu	Seram	Pesisir	
Haya	Seram	Pesisir	
Tehoru	Seram	Pesisir	
Saunulu	Seram	Pesisir	
Yaputih	Seram	Pesisir	
Piliana	Seram	-	Bukan Pesisir
Hatu	Seram	Pesisir	
Hatumete	Seram	Pesisir	
Mosso	Seram	Pesisir	
Telutih Baru	Seram	Pesisir	

Sumber : Kantor Camat Tehoru

Source : District Head Office of Tehoru

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kecamatan Tehoru , 2017

Average Temperature and Rain Fall by Month in Tehoru District 2017

Badan Meteorologi Amahai				
Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature (°C)			Jumlah Curah Hujan Rain Fall(Mm)
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	31,4	24,3	27,4	185
Februari/February	31,6	24,4	27,3	69
Maret/March	30,8	24,0	26,9	171
April/April	31,0	24,3	27,4	282
Mei/May	30,1	24,4	26,6	519
Juni/June	29,1	23,8	25,7	520
Juli/July	27,6	23,3	25,2	888
Agustus/August	27,6	23,4	25,2	299
September/September	28,0	23,4	25,6	16
Okttober/October	30,5	24,2	26,9	87
November/November	31,5	24,4	27,3	158
Desember/December	32,0	25,4	27,8	77

Sumber/Source: Badan Meteorologi Amahai

Tabel 1.2.2 Kecepatan rata-rata dan arah angin Menurut Bulan di Kecamatan Tehoru, 2017
Average Wind Speed and direction by Month in Tehoru District,, 2017

Bulan/Month	Badan Meteorologi Amahai			
	Kecepatan rata-rata Average of Speed (Knot)	Arah Terbanyak Prefalling Direction	Kecepatan terbesar Maximum Speed (Knot)	Arah Direction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	5,9	Calm	15	240
Februari/February	3,6	Calm	15	320
Maret/March	4,6	Calm	11	270
April/April	3,1	Calm	11	320/280
Mei/May	4,5	Calm	12	190
Juni/June	6,0	Calm	12	190
Juli/July	5,4	Calm	13	200
Agustus/August	5,7	Calm	11	180/100/110
September/September	4,3	Calm	18	180
Oktober/October	2,2	Calm	8	170/160/150 /90
November/November	2,7	Calm	9	160/320
Desember/December	3,4	Calm	15	040

Sumber/Source: Badan Meteorologi Amahai

Tabel 1.2.3 Jumlah Hari Hujan Kelambaban nisbi Menurut Bulan di Kecamatan Tehoru, 2017
Rainy days and relative Humdity by Month in Tehoru District, 2017

Bulan/Month	Badan Meteorologi Amahai			
	Jumlah Hari Hujan Rainy Days	Penyinaran Matahari Rata-rata Average Solar Illumination (%)	Tekanan Udara Rata-rata Atmospheric Pressure (Millibar)	Lembaban Nisbi Udara Average Relative Humidity (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	17	68,3	1.008,7	83
Februari/February	15	48,2	1.009,5	83
Maret/March	18	59,1	1.009,6	85
April/April	21	67,1	1.010,3	86
Mei/May	26	51,0	1.010,1	90
Juni/June	26	40,2	1.011,2	92
Juli/July	27	34,6	1.011,5	92
Agustus/August	29	28,5	1.011,4	91
September/September	6	56,8	1.011,6	91
Okttober/October	11	72,7	1.009,9	87
November/November	11	83,5	1.008,0	84
Desember/December	11	74,7	1.008,6	83

Sumber/Source: Badan Meteorologi Amahai

2

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

https://malukutengahkab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1 Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun</p> <p>2 Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> <p>3 Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY)</p> <p>4 Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian</p> <p>5 Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman</p> <p>6 Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan,</p> | <p>1 Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</p> <p>2 The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions</p> <p>3 State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commision</p> <p>4 Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry</p> <p>5 Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture</p> <p>6 Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of</p> |
|--|--|

	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	<i>Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection</i>
7	Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia	7 <i>Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police</i>
8	Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan	8 <i>Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating</i>

Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia

ULASAN**DESCRIPTION**

Struktur organisasi pemerintahan di tingkat kecamatan terdiri dari Kepala Kecamatan sebagai kepala pemerintahan yang kedudukannya berada setingkat dibawah pemerintahan Kabupaten Maluku Tengah.

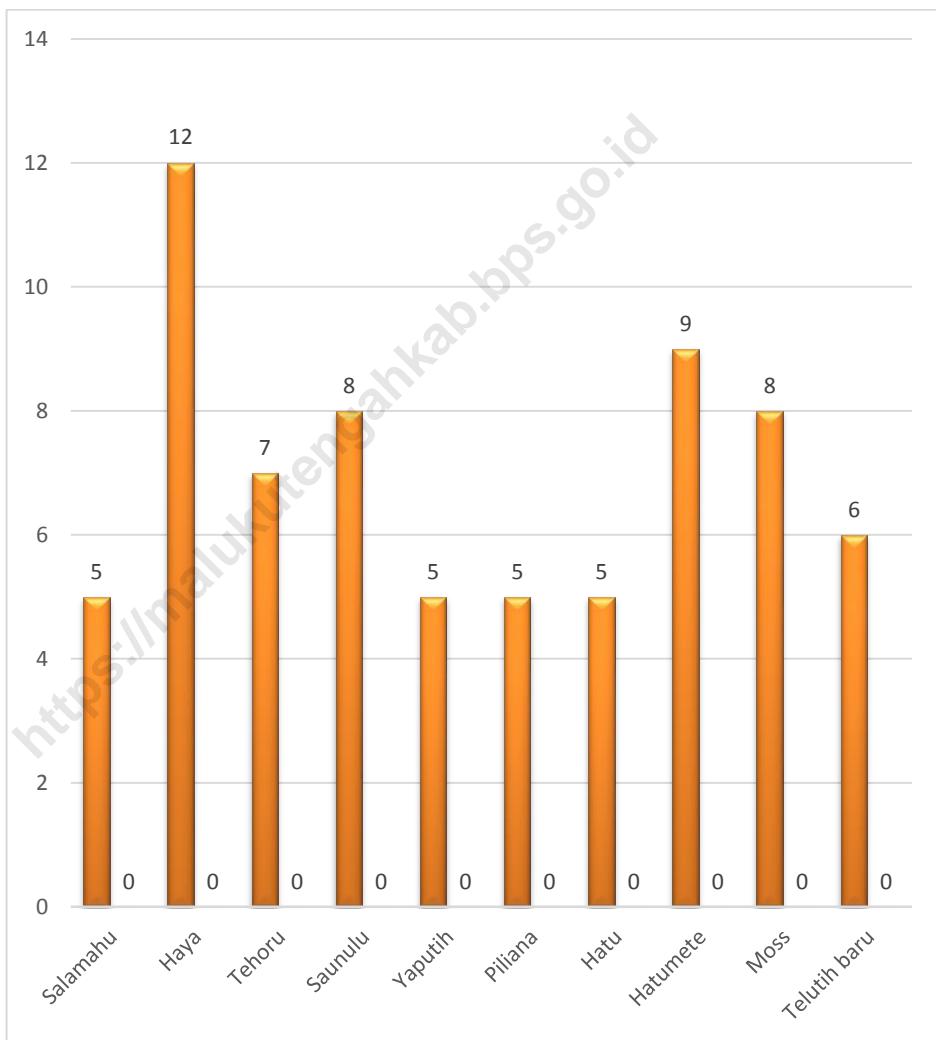
Kepala Kecamatan (camat) dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibantu oleh kepala - kepala seksi serta stafnya. Pemerintahan Kecamatan Tehoru membawahi 10 desa.

Organizational structure of government at district level consists of the Chief District whose position as head government are equivalent under the Maluku Tengah district

Head of District (subdistrict) in the execution of daily tasks helped by a heads of business and staff. District administration Tehoru oversees 10 villages.

Gambar 2
Picture

Jumlah Anggota Badan Perwakilan Desa/Badan Saniri Negeri
Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tehoru, 2017
*Number of Members of Regional House Representatives by Village
and Gender in Tehoru, 2017*



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Anak Desa Menurut Desa di Kecamatan Tehoru, 2017
Table Number of Local Neighborhood by Village in Tehoru Disrict, 2017

Desa Village	Dusun Village Branches	Rukun Tetangga Neigborhood
(1)	(2)	(3)
1. Salamahu	-	2
2. Haya	5	19
3. Tehoru	4	24
4. Saunulu	2	4
5. Yaputih	1	9
6. Piliana	-	3
7. Hatu	-	6
8. Hatumete	-	5
9. Mosso	-	4
10. Telutih Baru	2	4
Jumlah/Total	14	80

Sumber: Kantor Desa kecamatan Tehoru

Source : Village office of Tehoru Subdistrict

Tabel 2.1.2 Status Pengembangan Desa di Kecamatan Tehoru, 2017
Table 2.1.2 Village's Development Status by in Kecamatan Tehoru District, 2017

Kecamatan District	Swadaya <i>Swadaya</i>	Swakarsa <i>Swakarsa</i>	Swasembada <i>Swasembada</i>
(1)	(2)		(3)
Tehoru	7	1	1
Jumlah/Total	7	1	1

Sumber/*Source*: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Maluku Tengah

Tabel 2.1.3 Nama Kepala Wilayah/ Camat Kecamatan Tehoru Tahun 2003 - Sekarang

Name of Region Head/Subdistrict Head of tehoru District in 2003 - Nowdays

Nama Kepala Wilayah/Camat <i>Name of Region/Subdistrict Head</i>	Tahun <i>Year</i>
(1)	(2)
1. Drs. A. Namakule	2003 - 2006
2. A.M.Oshorela,SIP.MAP	2006 - 2010
3. Abdulatif Key,S.Sos.	2010 – Sekarang

Sumber : Kantor Camat Tehoru

Source : District Head office of Tehoru

Tabel 2.1.4 Sekertaris Kecamatan Tehoru, 2018
Table Secretaris Region of Tehoru District in 2018

Sekertaris Kecamatan <i>Secretaris Region</i>	Tahun <i>Year</i>
(3)	(4)
Tidak ada Sekretaris	2017

Sumber : Kantor Camat Tehoru

Source : District Head office of Tehoru

Tabel 2.1.5 Nama-nama Kepala Desa/Raja Negeri di Kecamatan Tehoru
Table Names of Head Villages of Tehoru District

Desa <i>Villages</i>	Nama Kepala Desa <i>Names of Head Village</i>	Status Jabatan <i>Statue</i>
(5)	(6)	
1. Salamahu	Jonatan Ilela	Kepala Desa
2. Haya	H.Wailissa	Kepala Desa
3. Tehoru	Samaun Tehuayo	Pejabat
4. Saunulu	Riky N Maoke	Kepala Desa
5. Yaputih	Sarjan Tehuayo	Kepala Desa
6. Piliana	Agustinus Illepotoa	Kepala Desa
7. Hatu	Paulus Walalayo	Pejabat
8. Hatumete	Bernard Lilihata	Kepala Desa
9. Mosso	Abubakar Tehuayo	Pejabat
10. Telutih Baru	Syamsudin Silawane	Pejabat

Sumber : Kantor Camat Tehoru

Source : District Head office of Tehoru

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Badan Saniri Negeri Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tehoru, 2018
Table Number Member of the Regional House Representative by Village and Gender in Tewhoru Subdistrict, 2018

Desa Vilage	Jenis Kelamin/Gender		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Salamahu	5	-	5
2. Haya	12	-	12
3. Tehoru	7	-	7
4. Saunulu	8	-	8
5. Yaputih	5	-	5
6. Piliana	5	-	5
7. Hatu	5	-	5
8. Hatumete	9	-	9
9. Mosso	8	-	8
10. Telutih Baru	6	-	6
Jumlah/Total	70	-	70

Sumber : Kantor Camat tehoru

Source : District Head Office of Tehoru

2.3 APARATUR SIPIL NEGARA/*GOVERNMENT OFFICER*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan jenis Kelamin di Kecamatan Tehoru, 2017
Number of Government Officer/Non Teacher by Education and Gender in Tehoru District, 2017

Unit Organisasi <i>Organization Unit</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)		(3)
1. Kantor Camat	13	5	18
2. UPTD Pendidikan	7	3	10
3. UPTD KB dan PP	1	-	1
4. UPTD Capil	1	-	1
5. UPTD Perhubungan	1	-	1
Jumlah/Total	23	8	31

Sumber : Kantor Camat Tehoru

Source : Subdistrict Head Office of Tehoru

GOVERNMENT

Tabel
Table

2.3.2 Banyaknya Aparatur Sipil Negara/Guru Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Tehoru, 2017

Number of Government Officer/Teacher by Education and Gender in Seram Utara Timur Seti District, 2017

Unit Kerja Work Unit	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)		(3)
UPTD Pendidikan Kecamatan Tehoru	83	144	227
Jumlah/Total			

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Maluku Tengah

Source : *Regional Employees Office of Central Maluku Regency*

Tabel 2.3.3 Banyaknya Aparatur Sipil Negara Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kecamatan Tehoru , 2017

Number of Government Officer by Education and Gender in Tehoru District, 2017

Unit Organisasi <i>Organization Unit</i>	(1)	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>						Jumlah <i>Total</i>	
		SD (2)	SLTP (3)	SLTA (4)	D1-D3 (5)	S1 (6)	S2 (7)		
1. Kantor Camat		1	1	11	1	4	-	-	18
2. UPTD Pendidikan		-	-	6	2	2	-	-	10
3. UPTD KB dan PP		-	-	-	1	-	-	-	1
4. UPTD Capil		-	-	-	-	1	-	-	1
5. UPTD Perhubungan		-	-	-	-	1	-	-	1
Jumlah/Total		1	1	17	4	8	-	-	31

Sumber : Kantor Camat Tehoru

Source : *District Head Office of Tehoru*

Tabel 2.3.4 Banyaknya Aparatur Sipil Negara Menurut golongan di Kecamatan Tehoru , 2017
Table Number of Government Officer by Group in Tehoru District, 2018

Unit Organisasi <i>Organization Unit</i>	Golongan <i>Classification</i>				Jumlah <i>Total</i>
	IV (2)	III (3)	II (4)	I (5)	
(1)					
1. Kantor Camat	1	6	10	1	18
2. UPTD Pendidikan	4	3	3	-	10
3. UPTD KB dan PP	-	1	-	-	1
4. UPTD Capil	-	1	-	-	11
5. UPTD Perhubungan	-	1	-	-	1
Jumlah/ <i>Total</i>	5	12	13	1	31

Sumber : Kantor Camat Tehoru

Source : Subdistrict Head Office of Tehoru

3

KEPENDUDUKAN DAN
KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1 Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.</p> <p>Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya</p> <p>3 Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui <i>e-census</i>. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsian. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap</p> | <p>1 <i>The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010</i></p> <p>2 <i>The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.</i></p> <p>3 <i>The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who</i></p> |
|--|--|

dan sedang berpergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010

had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population

- | | |
|---|--|
| <p>4 Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap</p> <p>5 Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu</p> <p>6 Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi</p> <p>7 Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100</p> | <p>4 The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months</p> <p>5 The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period</p> <p>6 Population density is ratio of population per square kilometer</p> <p>7 Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females</p> |
|---|--|

- penduduk perempuan
- 8 **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan
- 9 **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
- 10 **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu
- 11 **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada
- 12 **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga
- 13 **Istilah migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya
- 14 **Istilah migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda
- 8 **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries
- 9 **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
- 10 **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members
- 11 **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration
- 12 **Average household size** is the average number of household members per household
- 13 **Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace
- 14 **Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

	dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu		<i>enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago</i>
15	Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas	15	Working age population is persons of 15 years and over
16	Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran	16	Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment
17	Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi)	17	Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity)
18	Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan)	18	Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work)
19	Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit	19	Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the <i>Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI)</i> in one digit
20	Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan	20	Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed
21	Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung	21	Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per

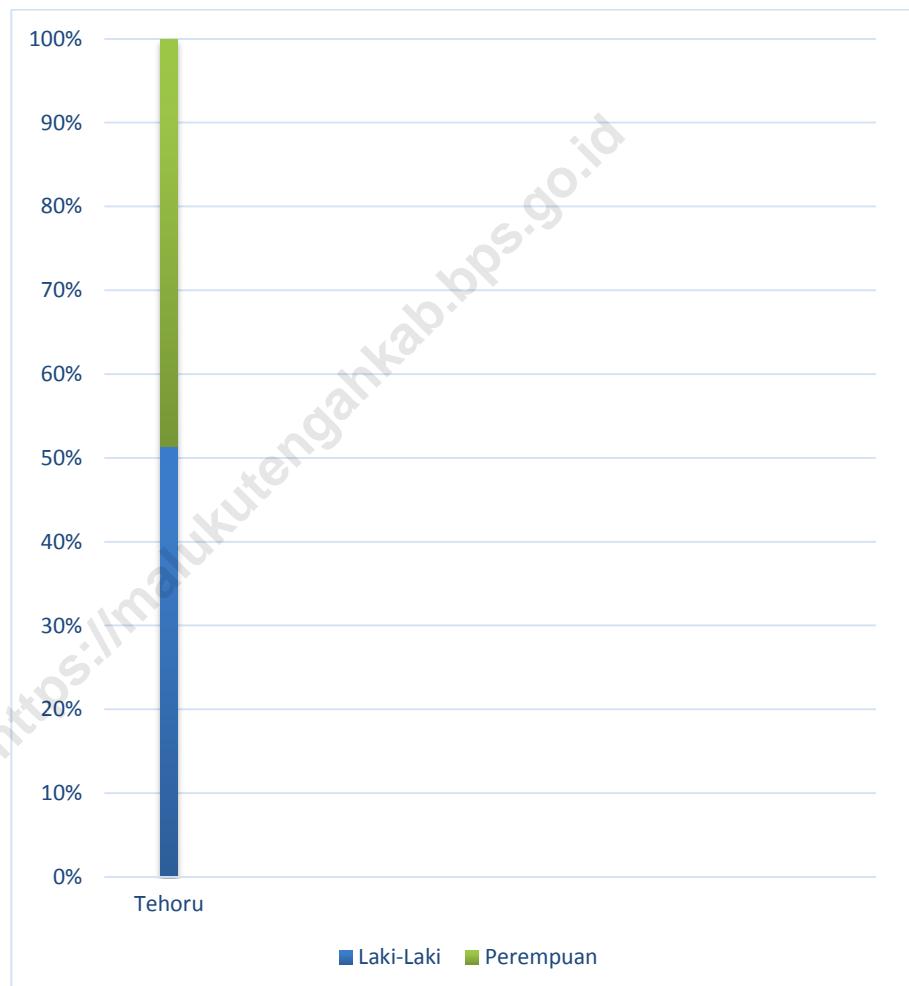
		risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus		mount worker or unpaid worker include technical job or skill job
22	Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap	22	<i>Employer assisted by temporary workers/unpaid worker</i> is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker
23	Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.	23	<i>Employer assisted by permanent workers/paid workers</i> is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker
24	Buruh/karyawan/pegawai	adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu	24	<i>Employee</i> is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed
25	Pekerja bebas	adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak	25	<i>Casual employee</i> is a person who does not work permanently for other people/employer/

	tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan	<i>institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system</i>
26	Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang	26 <i>Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour</i>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh 4 (empat) komponen yaitu, tingkat kelahiran (fertilitas), tingkat kematian (mortalitas), migrasi masuk dan migrasi keluar. Dengan kata lain pertumbuhan penduduk adalah merupakan keseimbangan yang dinamis antara lahir, mati, datang dan pergi. Sedangkan tenaga kerja adalah jumlah seluruh penduduk dalam satu daerah yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap mereka dan jika mereka mau berpartisipasi.</p>	<p><i>Population growth is a result of four components namely birth rate (fertility), death rate (mortality), in and out migration. In other word population growth is a dynamic balance between these four components. Labour are a number of all region populations that produce goods and service when it is needed and if they would participate.</i></p>

Gambar 3
Picture

**Perbandingan Persentase Penduduk Laki-Laki dan Perempuan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Maluku Tengah ,2017**
*Percentage Comparison Between Male and Female Population by
District in Maluku Tengah Regency, 2017*



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan Tehoru, 2017
Number of Population and Population Growth by Village in Tehoru District, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2016	2017		
	(1)	(2)	(3)	(4)
Tehoru	20.951	21.716	0.04	

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maluku Tengah/Central Maluku Population and Civil Registration Office.

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Tehoru, 2017
Table 3.1.2 Population and Sex Ratio in Tehoru District, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tehoru	11.167	10.549	21.716	105.86

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maluku Tengah/
Central Maluku Population and Civil Registration Office.

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.3 Luas Wilayah, Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Tehoru, 2017
Population and Population Density in Tehoru District, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Wilayah (km ²) <i>Teritorial Vast</i> (km ²)	Penduduk (Jiwa) <i>Population</i> (Souls)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²) <i>Population</i> <i>Density</i> (Soul/km ²)
(1)	(2)		(3)
Tehoru	405.72	21.716	54

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maluku Tengah/
Central Maluku Population and Civil Registration Office.

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk menurut Desa di Kecamatan Tehoru , 2017
Table 3.1.4 Population by Village in Tehoru District, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Salamahu	218	193	411
2. Haya	3211	3050	6261
3. Tehoru	3273	3166	6439
4. Saunulu	702	641	1343
5. Yaputih	991	917	1908
6. Piliana	269	239	508
7. Hatu	615	566	1181
8. Hatumete	618	535	1153
9. Mosso	508	463	971
10. Telutih Baru	762	779	1541
Jumlah/Total	11167	10549	21716

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maluku Tengah/
 Central Maluku Population and Civil Registration Office.

4

SOSIAL
SOCIAL

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1 Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar</p> <p>2 Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah</p> <p>3 Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan</p> <p>4 Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah</p> | <p>1 <i>Not/never attending school</i> is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school</p> <p>2 <i>Attending school</i> is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school</p> <p>3 <i>Not attending school anymore</i> is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school</p> <p>4 <i>Completed particular level of education</i> is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education</p> |
|--|---|

- | | |
|---|--|
| <p>5 Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu</p> <p>6 Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional)</p> <p>7 Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus</p> <p>8 Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.</p> <p>9 Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat</p> <p>10 Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan</p> | <p>5 Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets</p> <p>6 The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).</p> <p>7 The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education</p> <p>8 The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms</p> <p>9 The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms</p> <p>10 The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be</p> |
|---|--|

	tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas	<i>academy, polytechnic, high school, institute, or university</i>
11	Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap	Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services
12	Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan	Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician
13	Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior	Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife
14	Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis	Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel
15	Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau	Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network

	wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat)	covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center)
16	Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).	Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
17	Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.	Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease
18	Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.	Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others
19	Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah	Self treatment is an effort of household members/family to

	tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya		<i>have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint</i>
20	Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase	20	<i>The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage</i>
21	Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing)	21	<i>The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively)</i>
22	Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu	22	<i>Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time</i>
23	BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir	23	<i>BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the</i>

	atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.	<i>base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times</i>
24	DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan)	DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month)
25	Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap)	Floor area is the total area which is occupied and utilized daily
26	Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran	Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail
27	Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur	Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter

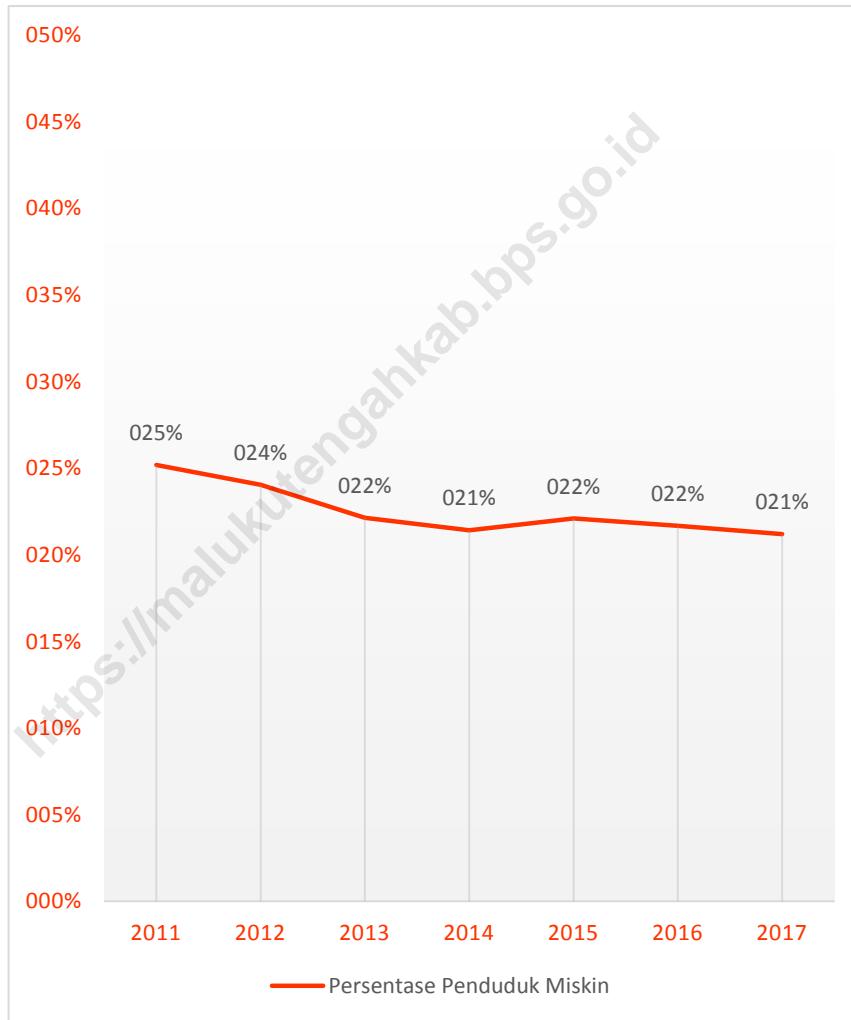
		<i>from the well circumference</i>
28	Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri	28 <i>Own ownership property status</i> is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property
29	Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian	29 <i>Reported crime incidence</i> includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police
30	Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu	30 <i>Crime total</i> refers to the number of criminal cases occurring during a given period
31	Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.	31 <i>Natural Disaster</i> is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material
32	Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana	32 <i>Fatality</i> is a person reported killed or death in the wake of a disaster
33	Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana	33 <i>Missing person</i> is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34	Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau	34 <i>Casualty</i> is a person suffering injury or illness, in a state of

	sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap		<i>light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient</i>
35	Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak	35	Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components
36	Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri	36	Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands
37	Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri	37	Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands
38	Untuk mengukur kemiskinan , BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (<i>basic needs approach</i>). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan	38	To measure poverty , BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas
39	Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata	39	Poor Population refer to a person whose expenditure per

	pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan	<i>capita per month is below the poverty line is considered to be poor</i>
40	Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.	40 <i>The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs</i>

ULASAN	DESCRIPTION
Sarana dan prasarana kesehatan sampai tahun 2017 di Kecamatan Tehoru terdiri dari 1 buah puskesmas yang terdiri dengan fasilitas nginap dan 6 buah puskesmas pembantu.	<i>Health facilities at Tehoru Subdistrict until the end of 2017 consisted of 1 Public Health Center that consist with lodging and 6 Pustu.</i>

Gambar 4 **Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Maluku Tengah, 2011-2017**
Poor Population Percentage in Maluku Tengah Regency, 2011-2017



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel
Table

4.1.1 Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maluku Tengah , 2017
Percentage of Population 10 Years Above by Education and Sex in Maluku Tengah Regency, 2017

Status Pendidikan <i>Education State</i>	2016			2017		
	Lk (2)	Pr (3)	Total (4)	Lk (5)	Pr (6)	Total (7)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	0,43	0,9	0,68	0,59	0,40	0,50
Masih Sekolah	28,84	26,75	27,80	28,79	27,69	28,23
Tidak Bersekolah Lagi	70,73	72,32	71,52	70,62	71,93	71,27

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah di kecamatan**Tehoru, 2017**

Number of Schools in Tehoru District ,2017

Kecamatan District	TK Shallot	SD/MI Primary School	SMP/MTS Junior High School	SMA/MA Senior School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tehoru	11	20	10	5
Jumlah/Total	11	20	10	5

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Maluku Tengah

Tabel 4.1.3 Jumlah Gedung Sekolah, di kecamatan Tehoru, 201
Table 4.1.3 Number of Schools in Tehoru District ,2017

Desa Vilage	TK <i>Shallot</i>	SD/MI <i>Primary School</i>	SMP/MTS <i>Junior High School</i>	SMA/MA <i>Senior School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tehoru	11	31	37	12
Jumlah/Total	11	31	37	12

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Maluku Tengah

Tabel
*Table***4.1.4 Jumlah Kelas di Sekolah di kecamatan Tehoru, 2017**
Number of Classroom at School in Tehoru District ,2017

Kecamatan <i>District</i>	TK <i>Shallot</i>	SD/MI <i>Primary School</i>	SMP/MTS <i>Junior High School</i>	SMA/MA <i>Senior School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tehoru	22	128	57	36
Jumlah/Total	22	128	57	36

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Maluku Tengah

Tabel
*Table***4.1.5 Jumlah Guru, di kecamatan Tehoru, 2017**
Number of Teacher in Tehoru District ,2017

Kecamatan <i>District</i>	TK <i>Shallot</i>	SD/MI <i>Primary School</i>	SMP/MTS <i>Junior High School</i>	SMA/MA <i>Senior School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tehoru	3	142	45	20
Jumlah/Total	3	142	45	20

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Maluku Tengah

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Rumah Sakit dan Puskesmas di kecamatan Tehoru, 2017
Table 4.2.1 The number of hospital and health centers in Tehoru District, 2017

Kecamatan Districts	Rumah Sakit Hospital	P u s k e s m a s		
		Dapat Menginap <i>Lodge</i>	Tanpa Menginap <i>Unlodge</i>	Pembantu Assistant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tehoru	-	1	-	6
Jumlah/Total	-	1	-	6

Sumber/Souce: Dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Tengah

Tabel 4.2.2 Jumlah Balita Yang Pernah mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di kecamatan Tehoru, 2017

Number of Children Under Five Years Who Had Imunizatin by Type of Imunization in Tehoru District,2017

Jenis Imunisasi <i>Type of Imunization</i>	P u s k e s m a s <i>Public Health Centre (PHC)</i>				
	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
BCG	111	351	310	406	287
DPT 1	112	585	603	429	289
DPT 2	173	590	523	386	219
DPT 3	173	569	432	370	207
CAMPAK	225	532	175	417	187

Sumber/*Source*: Puskesmas Tehoru

Tabel 4.2.3 Jumlah Kasus 10 Penyakit terbanyak di kecamatan Tehoru, 2017
Table 4.2.3 Number of Cases of the 10 most Diseases in Tehoru District, 2017

Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
ISPA	2413
Gastritis	321
Gigi	530
Reumatik	688
Hipertensi	463
Diare	411
Scabies	148
Malaria	32
Vulnus	222
Cacingan	288
	5516

Sumber/Source: Puskesmas Tehoru

Tabel 4.2.4 Jumlah Kasus Penyakit TB menurut desa, di kecamatan Tehoru, 2017

Number of Cases of the TB Diseases in Tehoru District, 2017

Desa Vilage	Jumlah Kasus TB Number of Cases TB
(1)	(2)
Salamahu	-
Haya	9
Tehoru	11
Saunulu	3
Yaputih	5
Piliana	-
Hatu	-
Hatumete	4
Mosso	-
Telutih Baru	2
<hr/>	
Jumlah/Total	34

Sumber/Source: Puskesmas Tehoru

Tabel
Table

4.2.5 Jumlah Institusi Masyarakat Keluarga Berencana (KB di Kecamatan Tehoru , 2017
Number of People Institution of Family Plan Program (FP) in District, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	PPKBD	Sub PPKBD	Kelompok Keluarga Sejahtera
(1)	(2)	(3)	(4)
Tehoru	10	13	1
Jumlah/Total	10	13	1

Sumber/*Source*: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Maluku Tengah

Tabel 4.2.6 Jumlah Pencapaian Peserta KB Baru MKJP dan Bukan MKJP di Kecamatan Tehoru , 2017

Number of Active Family Planning using MKJP and Non MKJP in Tehoru District, 2017

Kecamatan Districts	PUS	Peserta KB Baru MKJP					Jumlah
		IUD	MOP	MOW	IMPL	(7)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Tehoru	4670	0	0	0	19	19	
Jumlah/Total	4670	0	0	0	19	19	

Sumber/Source: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Maluku Tengah

Lanjutan Tabel 4.2.6

Kecamatan <i>Districts</i>	Peserta KB Baru Bukan MKJP				Jumlah Seluruh- nya
	Suntik	PIL	Kondom	Jumlah	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Tehoru	553	189	1	743	762
Jumlah/Total	553	189	1	743	762

Sumber/*Source*: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Maluku Tengah

Tabel
Table

4.2.7 Jumlah Pencapaian Peserta KB Aktif MKJP dan Bukan MKJP di Kecamatan Tehoru , 2017

Number of Active Family Planning using MKJP and Non MKJP in Tehoru District, 2017

Kecamatan Districts	PUS	Pencapaian Metode Kontrasepsi <i>Searching Contraception Methods</i>				
		IUD	MOP	MOW	IMPL	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tehoru	4670	0	6	19	290	315
Jumlah/Total	4670	0	6	19	290	315

Lanjutan Tabel 4.2.7

Kecamatan <i>Districts</i>	STK	Pencapaian Metode Kontrasepsi <i>Searching Contraception Methods</i>					
		PIL	Kondom	Jumlah MKJP	Jumlah Bukan MKJP	Jumlah Seluruh ya	
		(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Tehoru		1671	1037	0	315	2708	3023
Jumlah/Total		1671	1037	0	315	2708	3023

Sumber/*Source*: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Maluku Tengah

Tabel 4.2.8 Hasil Pendataan Keluarga Berencana di Kecamatan Tehoru, 2017
Table 4.2.8 Family Planning Counting Result in Tehoru District, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Pra Sejahtera <i>(2)</i>	Sejahtera I <i>(3)</i>
Tehoru	1313	2132
<i>Jumlah/Total</i>	1313	2132

Lanjutan Tabel 4.2.8

Kecamatan <i>Districts</i>	Sejahtera II	Sejahtera III	Sejahtera III +	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tehoru	846	-	-	-

Sumber/Source: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Maluku Tengah

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kecamatan Tehoru 2017
Population by Subdistrict and Religion in Tehoru District, 2017

Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Konghucu Konghucu	Lain nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tehoru	17.271	4.195	36	10 0	0	0	114

Sumber/Source: Capil Kabupaten Maluku Tengah

4.4 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Maluku Tengah, 2017
Poverty Line and Poor Population in Maluku Tengah Regency, 2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	355.240	81.400	22,15
2014	362.540	79.296	21,42
2015	391.011	81.430	22,10
2016	405.118	80.280	21,68
2017	424.632	78.720	21,20

Sumber/Source: BPS

Tabel 4.4.2 Jumlah Keluarga Menurut Klasifikasi di Kecamatan Tehoru,2017
Table Number of Households Classification in Tehoru District,2017

Kecamatan <i>District</i>	Pra sejahtera Pre prosperous <i>family</i>	Sejahtera Prosperous			Jumlah <i>Total</i>	
		I	II	II		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tehoru	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total						

Sumber/Source: Maluku Tengah Dalam Angka 2017

5

PERTANIAN

AGRICULTURE

PENJELASAN TEKNIS

- 1 **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya
- 2 **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah
- 3 **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur

TECHNICAL NOTES

- 1 **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
- 2 **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
- 3 **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile

- | | |
|--|---|
| <p>4 Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun</p> | <p>4 Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years</p> |
| <p>5 Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani</p> | <p>5 The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$m x $2\frac{1}{2}$m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops</p> |
| <p>6 Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar)</p> | <p>6 Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes)</p> |
| <p>7 Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun</p> | <p>7 Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year</p> |

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 8 | Tanaman buah-buahan semusim
adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak | 8 | <i>Seasonal fruit plants</i> are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year |
| 9 | Tanaman buah-buahan tahunan
adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan | 9 | <i>Annual fruit plants</i> are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age |
| 10 | Tanaman sayuran tahunan
adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun | 10 | <i>Annual vegetable plants</i> are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age |
| 11 | Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar | 11 | <i>Medicinal plants</i> are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root |
| 12 | Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya | 12 | <i>Ornamental plants</i> are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator |
| 13 | Luas panen tanaman hortikultura
adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan | 13 | <i>Harvested area of horticulture</i> is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report |
| 14 | Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman | 14 | <i>Harvested area of vegetables</i> is area of entirely plant |

	yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis	<i>harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished</i>
15	Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah	15 <i>Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans</i>
16	Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan bleawah	16 <i>Plants harvested several times/ undemolished</i> are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and bleawah
17	Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan	17 <i>Horticulture production</i> is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly
18	Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar	18 <i>Planted areas of estates</i> refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares
19	Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji	19 <i>Production of estates crops</i> are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry

- kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh)
- 20 **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap
- 21 **Kawasan hutan Indonesia** ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaperasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)
- 22 **Penunjukan kawasan hutan** mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA)
- 23 **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di
- beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia verba and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella)
- 20 **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimization and boundary demarcation of permanent forest
- 21 **Indonesian forest area** is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).
The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).
- 22 **A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for

	perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan	<i>preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system</i>
	Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya	<i>A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems</i>
24	Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi	<i>In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest</i>
25	Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya	<i>Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem</i>
26	Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah	<i>Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility</i>
27	Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan	<i>Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent</i>

	Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi		<i>production forest, limited production forest, and convertible production forest</i>
28	Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi norma	28	<i>Critical land</i> refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition
29	Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif	29	<i>Reforestation or forest rehabilitation</i> is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area
30	Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha	30	<i>Commercial utilization of timber as forest product</i> is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license
31	Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi	31	<i>The license to commercially utilize timber in natural forest</i> is license to utilize production forest for which the activities

	yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD		<i>consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises</i>
32	Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat	32	<i>The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHK/PH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest</i>
33	Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah	33	<i>Sawn Timber</i> Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document
34	Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain	34	<i>Plywood</i> is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials

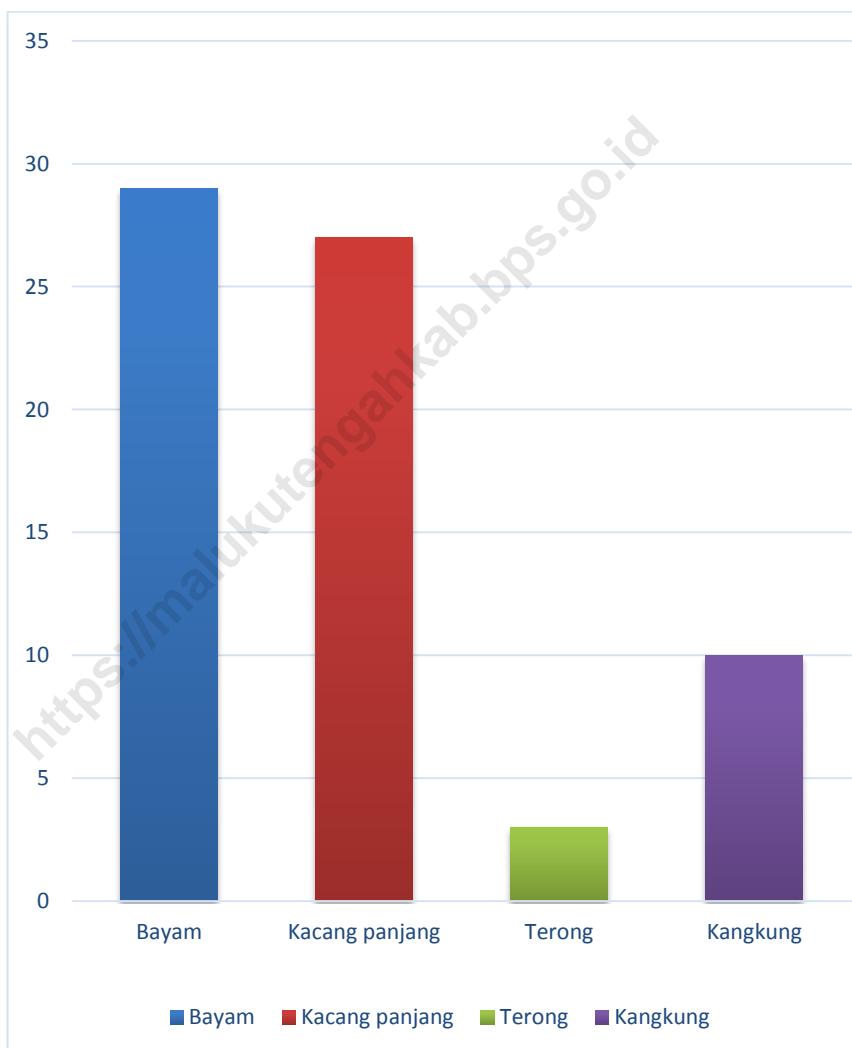
35	Rumah Tangga Perikanan Tangkap	35	<p>A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold</p>
36	Rumah Tangga Perikanan Budidaya	36	<p>An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters</p>

ULASAN**DESCRIPTION**

Luas panen tanaman Holtikultura terbesar pada komoditas bayam dengan luas panen mencapai 29 ha. Setelah itu berturut-turut mengikuti tanaman kacang panjang,kangkung,terong.

The biggest harvested area reached by spinach with a total of 29 ha in total.after that, followed next by long beans,kangkung,eggplant.

Gambar 5 Luas Panen Tanaman Sayuran (ha) Menurut Jenis Sayuran di Kecamatan Tehoru, 2017
Picture 5 Harvested Area of Vegetables (ha) by Kind of Plant in Tehoru District, 2017



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Produksi Tanaman Pangan (ton) di kecamatan Tehoru, 2017
Table Production of Food Crops (tons) in Tehoru District, 2017

Kecamatan <i>Distict</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoe</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tehoru	720	225	53,2
Jumlah/total	720	225	53,2

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikulturs Kabupaten Maluku Tengah/*Food Crops and Horticulture Office, Central Maluku Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.1.2 Luas panen Tanaman Pangan (ha) di kecamatan Tehoru,2017
Table 5.1.2 Harvested Area of Food Crops (ha) in Tehoru District,2017

Kecamatan District	Kacang Tanah Peanut	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potatoe
(1)	(2)	(3)	(4)
Tehoru	38	40	15
Jumlah/total	38	40	15

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikulturs Kabupaten Maluku Tengah/Food Crops and Horticulture Office,Central Maluku Regency

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran (ha) dan Jenis Sayur di Kecamatan Tehoru, 2017

Harvested Area of Vegetables (ha) and Kind of Plant in Tehoru District, 2017

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Kacang Panjang Long beans	Kangkung <i>Kangkung</i>	Terong Eggplant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tehoru	1	0	29	27	10	3
Jumlah/Total	1	0	29	27	10	3

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikulturs Kabupaten Maluku Tengah/*Food Crops and Horticulture Office, Central Maluku Regency*

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Panen Tanaman Perkebunan(ha) menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tehoru,2017

Harvested Area of Plantation Crops(ha) kind of plant in Tehoru District),2017

Kecamatan Districtc	Kelapa Coconut	Cengkeh Clove	Pala Nutmeg	Kakao Cacao	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tehoru	1.784	5.223	488	1.282	-
Jumlah/Total	1.784	5.223	488	1.282	

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikulturs Kabupaten Maluku Tengah/Food Crops and Horticulture Office,Central Maluku Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Jumlah Ternak Yang di Potong Menurut jenis di Kecamatan Tehoru,2017
Number of Slaughtered by Type in Tehoru District ,2017

Kecamatan <i>District</i>	Kambing <i>Goat</i>	Sapi <i>Cow</i>	Babi <i>Pig</i>	Ayam Buras <i>Cock</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tehoru	250	71	0	659	75
Jumlah/Total	250	71	0	659	75

Sumber/Source: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Maluku Tengah

Tabel 5.4.2 Populasi Ternak Menurut Jenis di Kecamatan Tehoru,2017
Livestock Population by Type in Tehoru District,2017

Kecamatan <i>Districts</i>	<i>Kambing</i> <i>Goat</i>	<i>Sapi</i> <i>Cow</i>	<i>Ayam Buras</i> <i>Domestic</i> <i>Chicken</i>	<i>Itik</i> <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tehoru	394	569	4.391	126
Jumlah/Total	394	569	4.391	126

Sumber/Source: Dinas Perkebunan dan Peternakan Maluku Tengah

Tabel 5.4.3 Jumlah ternak yang dipotong yang di keluarkan di Kecamatan Tehoru,2017

Livestock Slougtered by vilage and Kind of Livestock in Tehoru District,2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Sapi potong <i>Beef Castel</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tehoru	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Maluku Tengah

5.5 PERIKANAN

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah tangga Perikanan Tangkap di Kecamatan Tehoru,2017
Number of Fish Capture Households in Tehoru District,2017

Kecamatan Districts	Tangkap di laut	Kolam	Jumlah
(1)	(2)	(4)	(6)
Tehoru	881	1	882
Jumlah/Total	881	1	882

Sumber/Source: Dinas Perkebunan dan Peternakan Maluku Tengah

Tabel 5.5.2 Pendapatan Perkapita Nelayan di Kecamatan Tehoru,2017
Sailor Income Percapita in Tehori Districtst ,2017

Kecamatan <i>Districts</i>	<i>Nilai Produksi</i> Producion Value (Rp.000)	<i>Biaya Eksplorasi</i> Explotation Price (Rp.000)	<i>Jumlah Nelayan</i> Number of Sailor (orang)
(1)	(2)	(4)	(6)
Tehoru	56.409.78 9	19.743.426	2.379
Jumlah/Total	56.409.78 9	19.743.426	2.379

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Maluku Tengah

6

INDUSTRI

INDUSTRY

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1 Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada <i>International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)</i> revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia</p> <p>2 Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan</p> <p>3 Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon)</p> <p>4 Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi,</p> | <p>1 <i>The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia</i></p> <p>2 <i>Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling</i></p> <p>3 <i>Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials</i></p> <p>4 <i>A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity,</i></p> |
|--|--|

- bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut
- 5 Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja**, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja)
- 6 Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih
- 7 Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
- producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities*
- 5 Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees:** which is large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees)
- 6 Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment
- 7 Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment

INDUSTRY

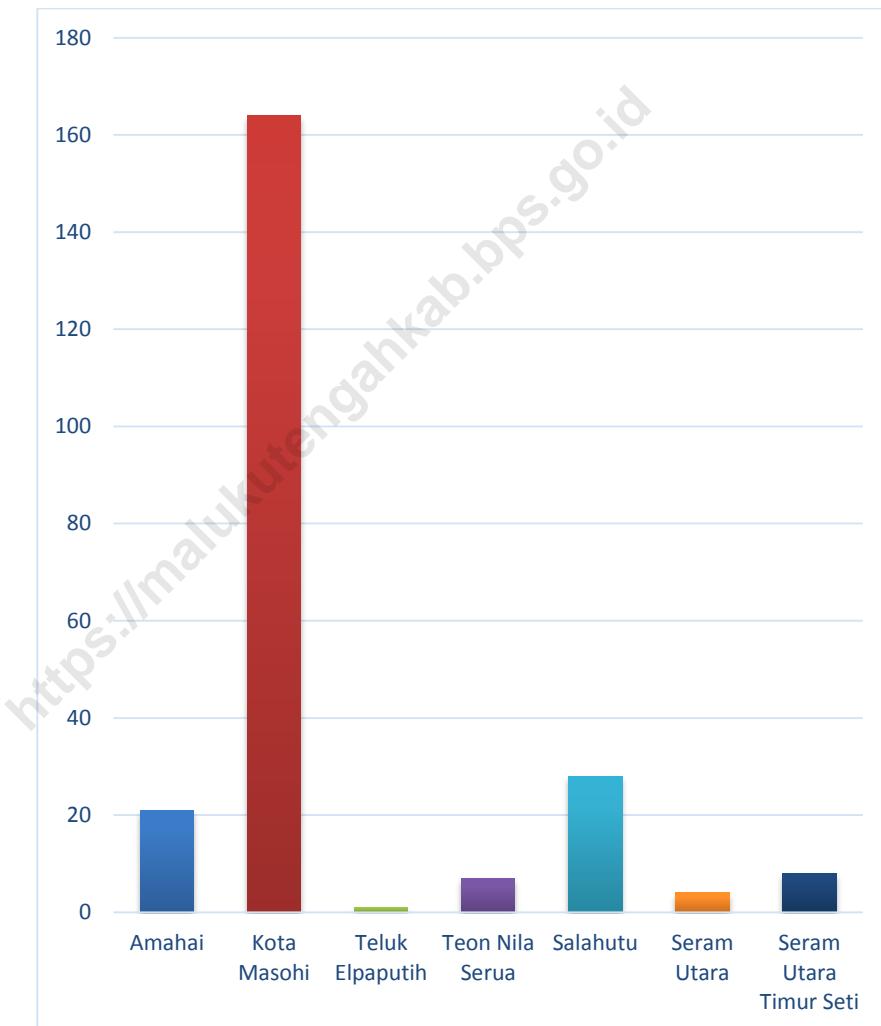
ULASAN	DESCRIPTION
<p>Unit usaha industri di Kabupaten Maluku Tengah berjumlah 16 yang tersebar di semua kecamatan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 106 orang pada tahun 2017</p> <p>Terdapat 16 perusahaan di Kabupaten Maluku Tengah pada tahun 2017 yang terdiri dari 1 perusahaan sandang, 10 perusahaan Kimia dan bahan bangunan, dan 5 perusahaan logam dan elektronik.</p>	<p><i>Number of manufacturing industries in Maluku Tengah is about 16 units and spread over all districts. These industries could absorb 103 labours in 2017.</i></p> <p><i>There were 16 manufacturing units at Maluku Tengah Regency in 2017 that consists of 1 units of clothing industry, 10 chemical and construction industry, and 5 metal and electronic industry.</i></p>

Gambar 6
Picture

Jumlah Perusahaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Maluku

Tengah,2017

*Number of Establishment by District in Maluku Tengah Regency,
2017*



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Maluku Tengah, 2017
Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Maluku Tengah Regency, 2017

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi <i>Investment</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pangan	0	0	0	0
.
2 Sandang	1	10	18.000.000 0	20.000.000
.
3 Kimia dan Bahan Bangunan	9	74	1.109.150.00 0	16.832.970.00
.
4 Logam dan Elektronik	6	72	287.600.000	1.987.000.00
.
5 Kerajinan	0	0	0	0
.
Jumlah/Total	16	106	1.414.750.00 0	19.019.970.00

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Maluku Tengah

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi di Kecamatan Tehoru, 2017

Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Subdistrict in Tehoru Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi <i>Investment</i> (Ribu rupiah)	Nilai Produksi <i>Production</i> <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tehoru	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Maluku Tengah

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Desa di Kecamatan Tehoru,2017

Number of Registered Electricity Costumer by Village in Tehoru District,2017

Desa Vilage	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Salamahu	-	-	-	-	30
2. Haya	-	-	-	-	862
3. Tehoru	457	491	948	-	1194
4. Saunulu	190	240	318	-	-
5. Yaputih	220	280	321	-	-
6. Piliana	-	-	-	-	-
7. Hatu	73	12	184	-	-
8. Hatumete	160	194	241	-	-
9. Mossos	124	147	160	-	-
10. Telutih Baru	137	198	203	-	-
Jumlah/Total	1361	1562	2375	-	2086

Sumber/Source: PLN kecamatan Tehoru.

Tabel 6.2.2 Sumber air minum Menurut Desa di Kecamatan Tehoru,2017
Table 6.2.2 The Main Water Sourc by Vilage in Tehoru Dictrict,2017

Desa <i>Vilage</i>	Sumber Air Minum <i>The Main Water Sourc</i>
(1)	(2)
1. Salamahu	Sumur dan Mata Air
2. Haya	Sumur dan PDAM
3. Tehoru	Sumur,Mata Air dan PDAM
4. Saunulu	Sumur terlindung
5. Yaputih	Mata Air terlindung
6. Piliana	Mata Air terlindung
7. Hatu	Sumur dan Mata Air terlindung
8. Hatumete	Mata Air terlindung
9. Mosso	Mata Air terlindung
10. Telutih Baru	Sumur dan Mata Air terlindung

Sumber/Source: Kantor Desa Tehoru

7

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

	PENJELASAN TEKNIS	TECHNICAL NOTES
1	<p>1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :</p> <p>a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.</p> <p>b. <i>Excursionist</i> ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers").</p>	<p>1. 2. <i>An International Visitor</i> is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :</p> <p>a. "<i>Tourist</i>" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.</p> <p>b. "<i>Excursionist</i>" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "<i>Cruise Passengers</i>", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country</p>

- Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut
- Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan
- 3 **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata
- 4 **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang
- 5 **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk
- 2 *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip*
- 3 *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes*
- 4 *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
- 5 *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in*

berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya

- 6 **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia
- 7 **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya

the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on

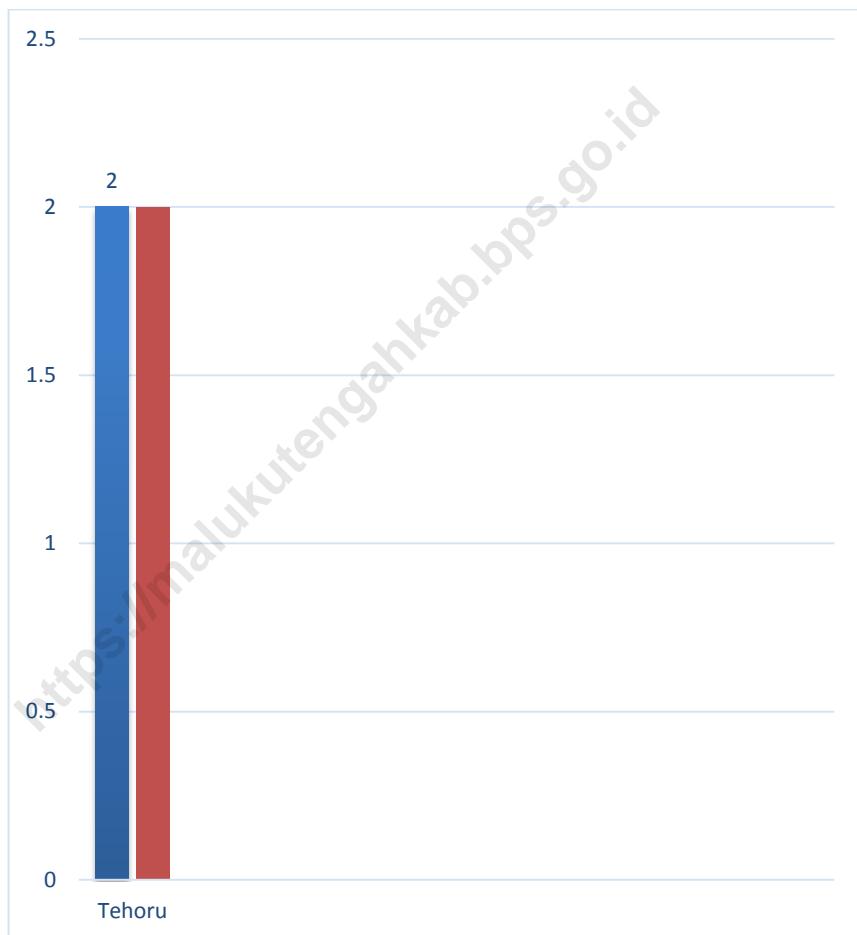
- 6 **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
- 7 **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation

ULASAN**DESCRIPTION**

Sebagai wilayah yang kaya dengan sumber daya alam dan didukung dengan pembangunan yang semakin meningkat telah membuat banyak orang tertarik untuk datang ke Tehoru yang merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Maluku Tengah. Hal ini mempengaruhi usaha perhotelan/ penginapan. Sampai dengan tahun 2017 penginapan tetap tersedia walaupun bukan katagori bintang tapi dapat melayani kebutuhan akomodasi bagi yang mengadakan perjalanan mengunjungi tempat wisata dll.

As the region is rich in natural resources and is supported by increasing development has made many people want to come to Tehoru which is part of the Central Maluku District. This affects the business of hospitality/lodging up to 2017 the in is still available although not the star catagory but it can serve the needs of accomodation for thos who travel ti visit the tourist attrations etc.

Gambar 7 Perbandingan Jumlah Jasa Akomodasi di kecamatan Tehoru, 2017
Comparison of the amount of accommodation services in Tehoru District, 2017



7.1. HOTEL/HOTEL

Tabel 7.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel di Kecamatan Tehoru, 2017
Table 7.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel di Kecamatan Tehoru, 2017
Number of Hotel Accomodations in Tehoru District, 2017

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2016 (1)	2017 (2)	2016 (4)	2017 (5)	2016 (6)	2017 (7)
Tehoru	2	2	6	6	12	12
Jumlah/Total						
	2	2	6	6	12	12

Catatan/ Note :*)= Silahkan kunjungi sumber terkait untuk mendapatkan data Lengkap/Please visit the related resources to get the complete data
Sumber/Source: Dinas Pariwisata,Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Maluku Tengah.

Tabel 7.1.2 Jumlah Objek Wisata di Kecamatan Tehoru, 2017
Table Number of Destination by Subdistrict in Tehoru District, 2017

Kecamatan Subdistrict	Alam Nature	Sejarah Historical	Bahari Marine	Budaya Culture	Minat		Jumlah Total
					Khusus Special Interest	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Tehoru	4	1	4	1	-	10	
Jumlah/Total	4	1	4	1	-	10	

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata,Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Maluku Tengah.

8

TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

|

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1 Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.</p> <p>2 Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> <p>3 Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> <p>4 Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> <p>5 Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua</p> <p>6 Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang</p> | <p>1 <i>Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</i></p> <p>2 <i>Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> <p>3 <i>Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> <p>4 <i>Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</i></p> <p>5 <i>Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.</i></p> <p>6 <i>Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It</i></p> |
|---|---|

	berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.		<i>can be passenger train or freight train</i>
7	Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang	7	Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers
8	Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.	8	Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
9	Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.	9	Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes
10	Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat	10	Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded
11	Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga	11	Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing
12	Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m ³ , kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda	12	Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m ³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker
13	Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan	13	Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards

TRANSPORTATION

	prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga		<i>and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies</i>
14	Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga	14	Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
15	Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil	15	Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas
16	Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya	16	Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system
17	Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi	17	Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication
18	Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai	18	Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally

		<p>Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah</p>	<p><i>used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost</i></p>
19	Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA	19	<p>Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA)</p>
20	Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data	20	<p>The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files</p>
21	Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program	21	<p>Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the</p>

TRANSPORTATION

	yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.	
22	Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan	22 <i>programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting</i>
23	Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya	23 <i>Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.</i>

		<i>schedule publishing, and so on.</i>
24	Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan	24 <i>Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment</i>
25	Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil ($597 \text{ mm} \times 375 \text{ mm}$) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih "tidak serius", terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll	25 <i>Tabloid is a smaller term format of newspaper ($597 \text{ mm} \times 375 \text{ mm}$) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are "not too serious", especially the problem of celebrity, sports, crime, etc</i>
26	Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu	26 <i>Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science</i>
27	Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga	27 <i>Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly).</i>

	bulanans). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut	<i>Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field</i>
28	Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang	<i>Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.</i>
29	Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar	<i>The circulation is the number of items printed in units of copies</i>
30	Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor	<i>Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector</i>

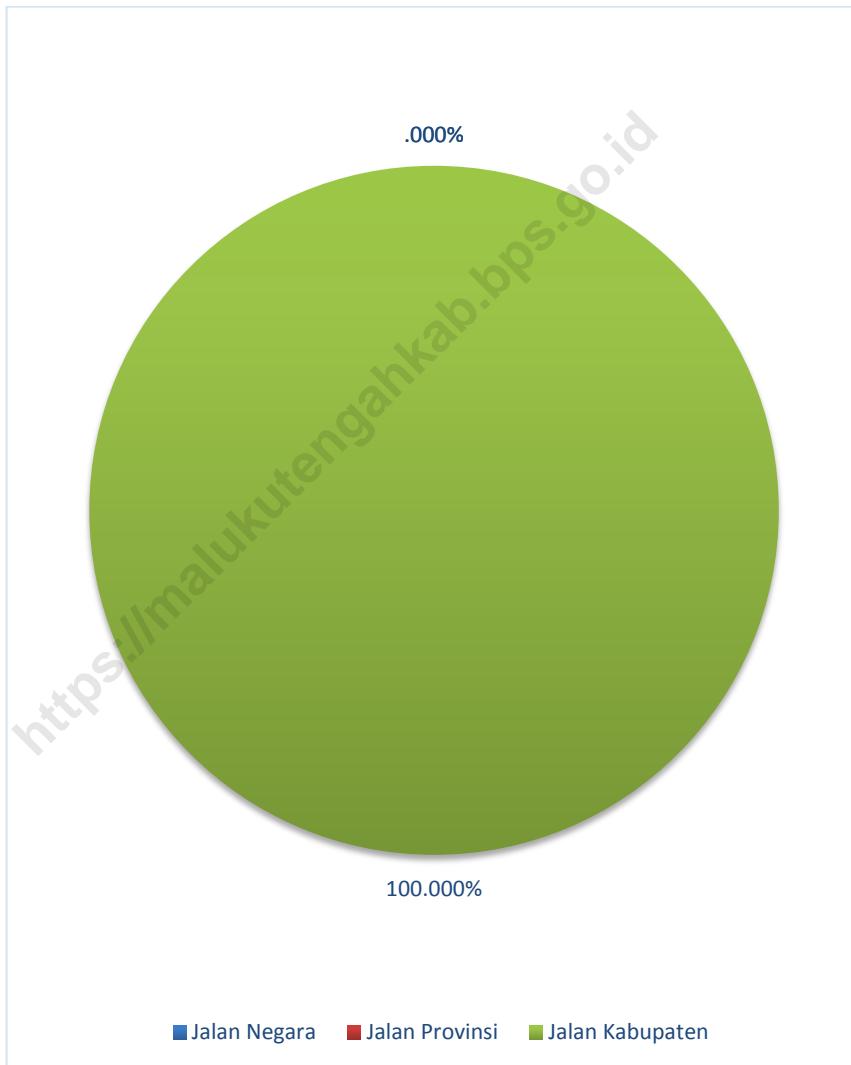
ULASAN**DESCRIPTION**

Pembangunan jalan raya di Kecamatan Tehoru sampai akhir tahun 2017, 19,00 km. Dari total panjang jalan yang ada 19,00 km, adalah jalan yang di kelola Kabupaten. Pembangunan jalan di kecamatan Tehoru sangat mempengaruhi kelancaran transportasi dari ibu kota Kabupaten yang tentu saja ikut berpengaruh pada dunia usaha Masyarakat terutama di bidang perdagangan, Jauhnya wilayah satu dengan wilayah lainnya maka pembangunan jalan raya menjadi pilihan yang tepat untuk memperlancar semua aktivitas di wilayah ini.

Construction of highways in subdistrict Tehoru until the end of 2017, 19,00 km. Of the total length of the existing road 19,00 km, is a road managed by district. The construction of roads in the district Tehoru greatly affect the smooth transportation of the subdistrict capital of the course have contributed to the business community, especially in the fields of trade, remoteness of the region with other regions, the construction of roads was the right choice to facilitate all activities in the region.

Gambar 8
Picture

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Maluku Tengah, 2017
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Maluku Tengah Regency, 2017



8.1. TRANSPORTASI/TRANPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Maluku Tengah, 2017
Table 8.1.1 Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Maluku Tengah Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/ <i>Regency/City</i>	Kota <i>City</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Tehoru	-	-	19,00	19,00	
Jumlah/Total	-	-	19,00	19,00	

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Maluku Tengah

TRANSPORTATION

Tabel
Table

8.1.2 Panjang Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kecamatan Tehoru, 2017
Length of Roads and Level of Government Authority in Tehoru districts(km), 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Panjang Jalan			
	Aspal	Pengera san baru	Penggusuran	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tehoru	13,167	-	5,837	19,004
Jumlah/Total	13,167	-	5,837	19,004

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Umum Kabupaten Maluku Tengah .

Tabel 8.1.3 Pelabuhan dan Kedalamannya di Kecamatan Tehoru, 2017
Table Ports and its Depth in Tehoru District, 2017

Kecamatan Districts	Ukuran	Dermaga	
		Fasilitas Gudang	Kontruksi Dermaga
(1)	(2)	(3)	(4)
Tehoru	-	-	beton

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Provinsi Maluku

TRANSPORTATION

Tabel 8.1.4 Jumlah Izin Trayek dan Armada Operasi di rinci per basis trayek di kabupaten Maluku Tengah, 2017

Number of Route License and Operation Dstation By The Roud Basic in Maluku Tengah Regency, 2017

Basis Trrayek <i>Route Base</i>	Izin/License				Jumlah <i>Total</i>
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	(4)	
Masohi					
Masohi - Tehoru	6	7	5	18	
Jumlah/Total	6	7	5	18	

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Maluku Tengah

Tabel 8.1.5 Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar di Kabupaten Maluku Tengah, 2017
Table Number of Engine Vehicles Registered in Maluku Tengah Regency, 2017

Jenis Kendaraan Vehicles Type	Jenis Kendaraan yang terdaftar			
	Dinas	Umum	Bukan Umum	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
Sedan,Sedan ST	3	-	41	44
Jeep	6	-	10	16
Station Mini Bus	138	463	644	1245
Bus,Mikro Bus	5	12	1	18
Truck,Dump Truck	34	264	409	707
Alat-alat Berat/Besar	-	-	-	-
Sepeda Motor/Scooter	716	-	9 069	9 785
Jumlah/Total	902	739	10 174	11 815

Sumber/Source: SAMSAT Kabupaten Maluku Tengah/SAMSET Central Maluku Regency

9

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

PENJELASAN TEKNIS	TECHNICAL NOTES
1 Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.	1 Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.	2 Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3 Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.	3 Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4 Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.	4 Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN**DESCRIPTION**

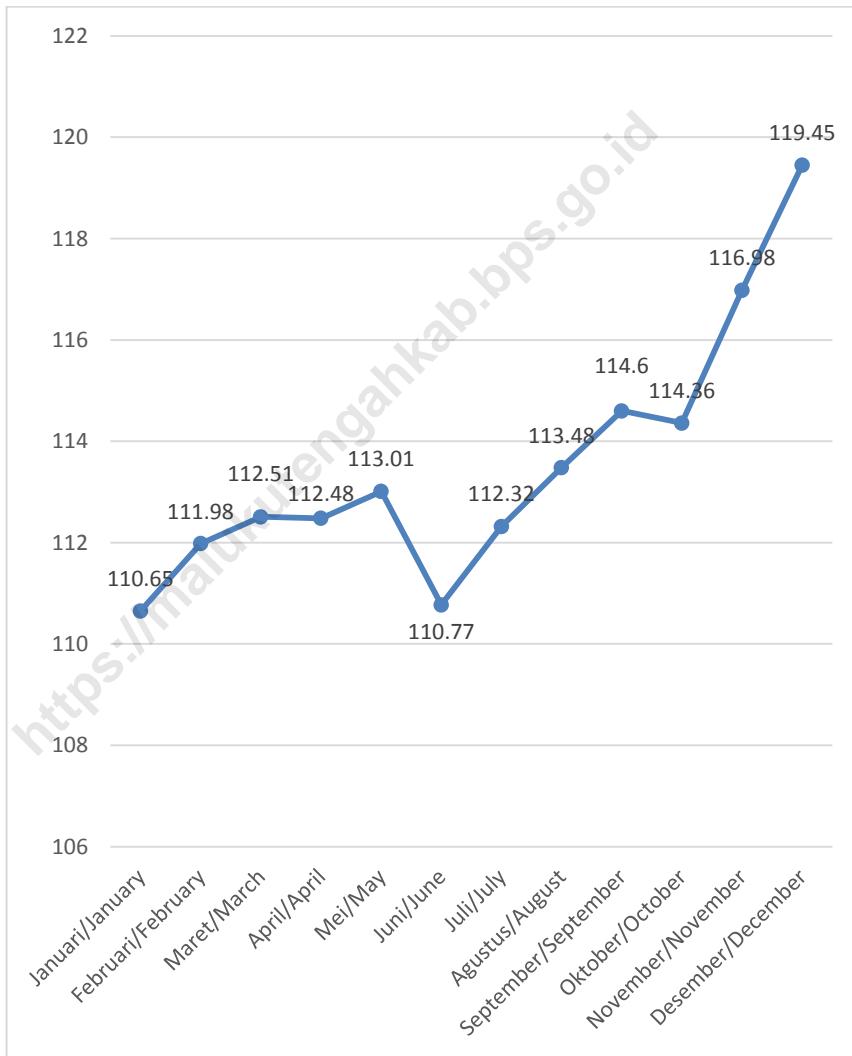
Indeks harga konsumen pada tahun 2015 cukup fluktuatif dengan nilai indeks tertinggi pada bulan desember dengan nilai mencapai 119,45 dan terendah pada bulan januari dan juni dengan nilai 110,65 dan 110,77.

Consumer prices indices in 2015 pretty fluctuative with the highest indexeshappened in the month of december with a value of 119,45 and the lowest happen on both januari and june with a value of 110,65 and 110,77 each respectively.

LOCAL FINANCE AND PRICE

Gambar 9
Picture

Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Maluku Tengah (2012=100), 2015
Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Maluku Tengah Regency (2012=100), 2015



9.1 KEUANGAN DAERAH/*LOCAL FINANCE*

Tabel 9.1.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Maluku Tengah (2012=100), 2017
Table 9.1.1 Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Maluku Tengah Regency (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari/ <i>January</i>					
Februari/ <i>February</i>					
Maret/ <i>March</i>					
April/ <i>April</i>					
Mei/ <i>May</i>					
Juni/ <i>June</i>					
Juli/ <i>July</i>					
Agustus/ <i>August</i>					
September/ <i>September</i>					
Oktober/ <i>October</i>					
November/ <i>November</i>					
Desember/ <i>December</i>					

<https://malukutengahkab.bps.go.id>



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MALUKU TENGAH
Statistics of Maluku Tengah Regency
Jl. Raden Ajeng Kartini No 15, Masohi 97511
Telp: (0914) 21561, Fax: (0914) 22212
Homepage: malukutengahkab.bps.go.id
E-mail: bps8103@bps.go.id

ISSN 2580-8230



9 772580 823003